

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan analisis sektor konstruksi dan sektor real estate yang dilakukan sebelum pandemi Covid-19 pada 2015-2019 dengan menggunakan tiga metode dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Berdasarkan analisis LQ, sektor real estate merupakan sektor yang memiliki keunggulan komparatif di Kota Metro jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Provinsi Lampung, sedangkan sektor konstruksi merupakan sektor non basis sehingga sektor tersebut tidak memiliki keunggulan kompetitif di Kota Metro.
 - b. Berdasarkan analisis *Shift-Share*, sektor real estate merupakan sektor progresif dengan tingkat pertumbuhan dan daya saing yang tinggi baik di tingkat kota maupun tingkat provinsi, sedangkan sektor konstruksi memiliki daya saing relatif rendah di kota, tetapi tingkat pertumbuhan relatif tinggi di tingkat provinsi.
 - c. Berdasarkan analisis MRP, sektor real estate memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi baik di Kota Metro maupun di Provinsi Lampung,

sedangkan sektor konstruksi memiliki pertumbuhan yang lebih baik di tingkat provinsi dibandingkan di tingkat kota.

- 2) Berdasarkan analisis sektor konstruksi dan sektor real estate yang dilakukan semasa pandemi Covid-19 pada 2019-2021 dengan menggunakan tiga metode dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Berdasarkan analisis LQ, sektor real estate merupakan sektor yang memiliki keunggulan komparatif di Kota Metro jika dibandingkan dengan daerah lainnya di Provinsi Lampung, sedangkan sektor konstruksi merupakan sektor non basis sehingga sektor tersebut tidak memiliki keunggulan kompetitif di Kota Metro.
 - b. Berdasarkan analisis *Shift-Share*, sektor real estate merupakan sektor dengan pertumbuhan dan daya saing yang sangat rendah baik di tingkat provinsi maupun tingkat kota, sedangkan sektor konstruksi memiliki kondisi yang sama seperti masa sebelum pandemi hanya saja mengalami penurunan tingkat pertumbuhan dan daya saing sehingga menyebabkan terjadinya perlambatan pertumbuhan baik di tingkat kota maupun tingkat provinsi.
 - c. Berdasarkan analisis MRP, sektor real estate masih memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi di tingkat kota jika dibandingkan dengan tingkat provinsi, sedangkan sektor konstruksi memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah baik di tingkat kota maupun di tingkat provinsi.
- 3) Jadi, dapat disimpulkan bahwa sektor real estate mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan masih dalam kondisi laju pertumbuhan dan daya saing

yang rata-rata dikarenakan Kota Metro merupakan daerah *suburban* dari Ibu Kota Provinsi sehingga sangat strategis untuk dihuni mengingat harga properti di Kota Bandar Lampung semakin tinggi. Sama halnya dengan sektor real estate, sektor konstruksi mengalami penurunan akibat adanya pandemi. Sektor konstruksi memiliki tingkat pertumbuhan dan daya saing yang masih relatif rendah di Kota Metro. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya pelaku usaha berupa bangunan tempat tinggal yang membangun hunian di Kota Metro.